

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai hubungan sistem informasi produksi dengan efektivitas produksi di PT. Hidup Damai Textile dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa menurut persepsi karyawan sistem informasi produksi di PT Hidup Damai Textile berada pada kriteria efektif. Hal ini berarti sebagian besar responden merasa bahwa sistem informasi produksi yang ada di PT. Hidup Damai Textile sudah berjalan dengan efektif dan ini menandakan bahwa sistem informasi produksi di PT. Hidup Damai Textile secara umum telah memiliki sistem informasi yang baik. Disamping itu, efektifnya sistem informasi produksi ini menunjukkan bahwa sistem informasi produksi tersebut telah berhasil memperlancar kegiatan proses produksi, dimana sistem informasi ini menyiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk proses produksi yang dimulai dari perencanaan proses produksi sampai dengan hasil akhir dari proses produksi tersebut. Hal ini tentunya akan berdampak baik pada peningkatan efektifitas produksi.
- b. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa menurut persepsi karyawan efektivitas produksi di PT Hidup Damai Textile berada pada kriteria efektif. Ini menunjukkan bahwa variabel Y (Efektivitas Produksi) menurut tanggapan responden adalah efektif. Tingginya efektifitas produksi di PT. Hidup Damai

Textile, menunjukkan bahwa kegiatan dari proses produksinya telah tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

- c. Adanya hubungan antara variabel X (sistem informasi produksi) dengan variabel Y (efektivitas produksi) bisa dilihat dari hasil perhitungan uji korelasi spearman dari *conover* yang termasuk dalam kategori sangat kuat yang berarti H_0 yang menyatakan tidak ada hubungannya ditolak dan tentu saja H_a yang menyatakan ada hubungan diterima. Sehingga hipotesis “Terdapat Hubungan yang Positif antara Sistem Informasi Produksi dengan Efektivitas Produksi” dapat diterima.

B. Saran

Atas dasar temuan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran guna memperbaiki kekurangan sistem informasi produksi terhadap efektivitas produksi adalah sebagai berikut:

1. Variabel sistem informasi produksi yang masih lemah ada pada dimensi biaya produksi . Oleh karena itu, pihak perusahaan harus bisa mengoptimalkan biaya pemakaian bahan mentah, tenaga kerja dan overhead sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat terus berjalan dan tujuan perusahaan pun akan tercapai.
2. Variabel efektivitas produksi yang lemah ada pada dimensi kuantitas dan tingkat penyelesaian produk. Untuk menghadapi masalah ini, pihak perusahaan harus bisa memilih atau merekrut tenaga kerja yang benar-benar berkualitas agar hasil dari kerja mereka tidak mengecewakan pihak perusahaan.

3. Sistem informasi produksi memiliki hubungan dengan efektivitas produksi, maka perusahaan harus senantiasa memperhatikan faktor tersebut untuk dijadikan indikator peningkatan bagi efektivitas produksi. Hal ini dapat dilakukan melalui penetapan kebijakan-kebijakan perusahaan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan proses produksi sehingga hasil akhir dari proses produksi tersebut akan tercapai dan dapat meningkatkan efektifitas produksi.
4. Karyawan harus diberikan informasi yang jelas baik yang berhubungan langsung dengan pekerjaan mereka maupun yang dapat mempengaruhi mereka dalam mengendalikan tugas yang diberikan kepada mereka sehingga mereka dapat bertugas dengan baik sehingga tidak akan merugikan perusahaan.
5. Struktur organisasi yang ada di PT. Hidup Damai Textile harus lebih jelas lagi supaya manajemen kerja karyawan menjadi jelas dan kinerja dari para karyawan tersebut harus sesuai dengan *job description*.